

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan pengetahuan mengenai pencarian informasi secara sistematis yang sesuai dengan masalah, kemudian ditarik kesimpulan dan mencari solusinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini peneliti memaparkan data dengan detail. Penelitian ini menitikberatkan pada penelitian lapangan atau *research field*.

Menurut Stauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistic atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>66</sup> Penelitian kualitatif merupakan proses pencarian dan memahami makna mengenai perilaku individu dan kelompok. Dalam tahap penelitian meliputi pembuatan pertanyaan dan prosedur penelitian, pengumpulan data dalam pengaturan partisipasif, analisis data secara induktif, memasukkan data yang parsial ke dalam tema, dan memberikan interpretasi terhadap makna data.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> J. Crasswell, *Research Desig: Qualitative & Quantitative Approaches* (Thousand Oaks: Sage Publications, 1998).

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by Setiyawami, 2nd edn, 2014.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif keberadaan peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah hal yang penting untuk mengumpulkan data yang utama. Peneliti memiliki peran yang sangat besar dalam hal keseluruhan skenario dalam proses penelitian, sebab pengumpulan data banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti pada saat penelitian bertujuan supaya peneliti mampu memahami fakta-fakta yang berkaitan dengan topik penelitian. Peran peneliti dalam penelitian sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>68</sup>

## **C. Lokasi penelitian**

Menganai lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri terdapat proses komunikasi lintas agama oleh masyarakat. Dengan begitu hal ini akan mempengaruhi kerukunan, toleransi, dan kedamaian diantara umat beragama yang ada di Desa Sidorejo.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yakni keterangan yang menjelaskan berupa suatu hak atau dugaan yang dikenali atau diduga tentang sebuah fakta, yang diilustrasikan dengan simbol, angka, kode, dan lain-lainnya.<sup>69</sup> Moleong

---

<sup>68</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajarosda Karya, 2012). 121

<sup>69</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Apikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). 82

mengungkapkan bahwa sumber informasi dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan tindakan, selain itu merupakan data tambahan yang berupa dokumen dan lain-lainnya. Kata dan tindakan semua orang yang diperhatikan atau diwawancara adalah sumber data utama, dokumen atau sumber tertulis lainnya adalah data tambahan.<sup>70</sup> Maka sumber data dalam penelitian merupakan kata-kata dan tindakan dari informan yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan dokumen atau sumber tertulis termasuk kedalam data tambahan.

Bahan penelitian yang disatukan melalui instrument pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari informan melalui penelitian di lapangan yang bersangkutan dengan penelitian. Data primer pada penelitian berasal dari observasi dan wawancara yang dikumpulkan dari kantor desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Dalam sistem observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung sistem komunikasi masyarakat antar umat beragama berlangsung. Sedangkan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan sistem komunikasi antar umat Kritean dan Islam di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

---

<sup>70</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remajarosda Karya, 2012). 12

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan bentuk pendukung informasi dari data primer yang ditetapkan oleh peneliti saat di lapangan. Data sekunder pada penelitian merupakan hasil dokumentasi pada saat proses observasi serta wawancara dengan peneliti. Selain itu, data sekunder merupakan informasi dari internet serta jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yakni hal yang paling penting dalam penelitian, sebab tujuan penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber data.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yakni:

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan peninjauan secara langsung pada objek, situasi, konteks dan makna dalam proses pengumpulan data penelitian. Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, yang berarti semua didasarkan pada data sesuai dengan kondisi fakta dari observasi.<sup>72</sup>

Observasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Sidorejo kecamatan Pare kabupaten Kediri, dari observasi yang dilakukan

---

<sup>71</sup> Iryana and Risky Kawasati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', 21.58 (1990), . 56-79 <<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989>.

<sup>72</sup> Sugiyono.

peneliti dapat mengetahui secara langsung sistem komunikasi antara umat beragama yang dilakukan oleh warga desa Sidorejo kecamatan Pare kabupaten Kediri.

Berdasarkan mini riset yang dilakukan oleh peneliti, kehidupan masyarakat desa Sidorejo sangatlah tentram, masyarakat setempat saling tolong menolong tanpa melihat status agama. Salah satu contohnya ketika adzan dikumandangkan nyaris tidak terdengar, selain itu hampir setiap warga disana memelihara anjing itu sebabnya mereka membangun masjid agak jauh dari lingkungan umat Kristen.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data cenderung menekankan pada teknik wawancara. Teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk mengetahui apa subjek penelitiannya, dan pertanyaan yang akan diajukan akan dapat mencakup masalah yang bersifat sekilas, dan berhubungan di masa lampau, masa kini, dan masa depan.<sup>73</sup>

Wawancara sistematis dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan lintas agama Desa Sidorejo Kecamatan Pare. Yaitu kepala desa Sidorejo, perangkat desa Sidorejo, tokoh masyarakat desa Sidorejo.

---

<sup>73</sup> Djunaidi Giony and Fauzan Al Manshur, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm 176

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mencatat maupun melihat suatu informasi yang ada. Data berupa dokumen dipakai untuk mencari informasi yang terjadi pada masa lampau.<sup>74</sup> Selain itu teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah keakuratan data, kebenaran data atau informasi yang diakumulasi dari hasil dokumentasi yang ada dilapangan digunakan sebagai bahan untuk pengecekan keabsahan data dan sebagai pendukung serta melengkapi data yang didapat melewati proses observasi dan wawancara.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipilih peneliti untuk digunakan mensistematisasikan data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data. Pada konteks ini, instrumen dipakai sebagai alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini dapat diambil dari instrumen yang dibakukan tetapi diadaptasi, atau alat yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.<sup>75</sup>

#### **G. Pengecekan keabsahan Data**

Keabsahan data dipergunakan untuk memverifikasi validitas data, artinya data yang diperoleh wajib melewati langkah verifikasi agar

---

<sup>74</sup> Iryana and Kawasati.

<sup>75</sup> Ansori, 'Lkti Iain Kediri', Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3.April (2015), 49–58.

menjadi data yang menyakinkan dan dapat dipergunakan sebagai sumber dalam suatu analisis penelitian.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilaksanakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Ketekunan pengamatan ini, memiliki tujuan untuk mengetahui komponen yang signifikan pada suatu isu yang diamati kemudian memfokuskan secara terperinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan kebenaran data dengan menggunakan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau pembandingan dengan data tersebut.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini, triangulasi sebagai proses dalam memeriksa validitas data yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan memeriksa ulang tingkat signifikansi informasi yang didapat melewati waktu serta instrumen yang berbeda dengan metode kualitatif. Triangulasi sumber data didapat dari hasil wawancara dengan kepala desa Sidorejo dan beberapa perangkat setempat. Dengan demikian, informasi yang didapat menjadi lebih valid dan dapat diverifikasi.

---

<sup>76</sup> Lexy J Moleong, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 1998).hlm.

### 3. Kecukupan referensi

Bahan-bahan yang telah dikumpulkan berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai tolak ukur dalam menguji suatu analisis dan interpretasi data.<sup>77</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengumpulan dan pengambilan informasi secara terstruktur sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan dapat dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>78</sup> Analisis data adalah suatu cara memilah objek yang kemudian dibagikan kedalam banyak komponen. Pada penelitian ini, terdapat 3 tahap dalam menganalisis data, yaitu:

### 1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data yaitu meringkas, memilah apa yang penting, dan memfokuskan pada yang penting.<sup>79</sup> Dalam konteks ini data akan tergolong lebih akurat dan tepat tergantung pada teori yang digunakan.

### 2. Data display (penyajian data)

Penyajian data merupakan penggabungan dari penjelasan berbentuk deskriptif yang digunakan dalam bentuk tabel, grafik, simbol dan sejenisnya. Tujuan dilakukan penyajian data adalah untuk memahami dan mengetahui gambaran umum dari hasil penelitian.

---

<sup>77</sup> Nur Siti Akhdiani Ikrhom, 'Pola Komunikasi Interpersonal Santri Baru Di Pondok Modern Al Islam Nganjuk' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri). Skripsi

<sup>78</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen, ed. by Setiyawami, 2nd edn, 2014 401

<sup>79</sup> Ibid, hal. 405

### 3. Verivication (verifikasi)

Verivikasi merupakan menarik kesimpulan dan memverivikasinya.

Dalam penelitian, menarik kesimpulan dapat menunjukkan esensi penelitian tersebut atau juga dapat untuk menjawab rumusan masalah dari sejak awal.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian membagikan rancangan mengenai kelengkapan dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan interprestasi data hingga penulisan laporan. Pada penelitian ini, ada 4 (empat) tahap dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti :

1. Tahap pra lapangan, pada tahap ini berfungsi untuk mengenal bahab yang diteliti dar berbagai sumber untuk mendapatkangambaran mengenai pengetahuan dasar yang dimiliki peneliti dalam kondisi dilapangan dan peneliti melakukan pendekatan secara terbuka terhadap informan.<sup>80</sup>
2. Dalam tahapan pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun bahan dalam mendapatkan data berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang kemudian dikumpulkan untuk di analisis dan dibuat laporan penelitian.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Syaifudin Anwar, 'Metode Pennelitian Sosial' (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). Hlm 227

<sup>81</sup> Anwar. Hlm 230

3. Tahap analisis data, pada tahap ini proses mencatat untuk mendapatkan catatan lapangan, mengunpulkan, mengkategorikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti mengatur hasil penelitian, konsultasi bersama pembimbing. Kemudian memperbaiki penulisan laporan peneliti.